

PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM TRANSAKSI JUAL BELI AYAM POTONG DI PASAR ANGSO DUO KOTA JAMBI

Usdeldi¹, Nurlia Fusfita², Nicco Bastian³

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

e-mail: ¹niccobastian2808@gmail.com

Abstract

This research was motivated by the behavior of broiler chicken traders in the Angso Duo Market, Jambi City which was not in accordance with Islamic business ethical values. The shift in Islamic business ethics in buying and selling transactions carried out by broiler chicken traders at Angso Duo Market, Jambi City causes losses to other parties. This loss occurs because broiler chicken traders ignore Islamic business ethics by committing fraudulent acts in their buying and selling transactions by reducing the weight. or measure and take unfair advantage etc. The aim of this research is to determine the understanding of broiler chicken traders regarding Islamic business ethics and the application of Islamic business ethics to broiler chicken buying and selling transactions at the Angso Duo Market, Jambi City to buying and selling transactions based on Islamic business ethics. This research uses a qualitative approach, the type of research is field research. Data collection techniques through observation, interviews, documentation. Meanwhile, the data analysis technique uses inductive data analysis by presenting the data juxtaposed with theory, then analyzing it and drawing conclusions. The results of the research show that broiler chicken traders at the Angso Duo Market, Jambi City, fully understand Islamic business ethics, but there are some who do not understand the importance of honesty and fairness in carrying out buying and selling transactions because they trade solely because they are only seeking profit. In implementing Islamic business ethics through the principles of Islamic business ethics, broiler chicken traders at Angso Duo Market, Jambi City understand the principle of free will well. Meanwhile, the principle of unity, the principle of justice and the principle of responsibility have not been fully implemented.

Keywords: *Islamic Business Ethics, Buying and Selling, Market*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya perilaku pedagang ayam potong di Pasar Angso Duo Kota Jambi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai etika bisnis Islam. Adanya pergeseran etika bisnis Islam pada transaksi jual beli yang dilakukan para pedagang ayam potong di Pasar Angso Duo Kota Jambi menimbulkan kerugian bagi pihak lain, kerugian ini terjadi karena para pedagang Ayam potong mengabaikan etika bisnis Islam dengan melakukan tindakan kecurangan dalam transaksi jual belinya dengan mengurangi timbangan atau takaran dan mengambil keuntungan yang tidak wajar dll. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pemahaman para pedagang ayam potong tentang etika bisnis Islam dan penerapan etika bisnis Islam pada transaksi jual beli ayam potong di Pasar Angso Duo Kota Jambi terhadap transaksi jual beli berdasarkan etika bisnis Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis data induktif dengan memaparkan data disandingkan dengan teori kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pedagang ayam potong di Pasar Angso Duo Kota Jambi sudah sepenuhnya memahami etika bisnis Islam namun ada sebagian yang belum memahami pentingnya sifat jujur dan adil dalam melakukan transaksi jual beli karena mereka berdagang semata-mata karena hanya mencari keuntungan saja. Dalam penerapan etika bisnis Islam melalui prinsip-prinsip etika bisnis Islam para pedagang ayam potong di Pasar Angso Duo Kota Jambi memahami dengan baik prinsip kehendak bebas. Sedangkan prinsip kesatuan, prinsip keadilan, prinsip tanggung jawab belum sepenuhnya diterapkan.

Kata Kunci: *Etika Bisnis Islam, Jual Beli, Pasar*

Accepted: 09 October 2023	Reviewed: 23 November 2023	Published: 28 December 2023
------------------------------	-------------------------------	--------------------------------

A. Pendahuluan

Dalam kehidupan manusia kegiatan jual beli merupakan salah satu kebutuhan masyarakat sebagai sarana dan prasarana dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Salah satu sarana tempat jual beli itu adalah pasar, dalam lingkungan pemasaran dapat berubah dan serba tidak pasti serta memberikan peluang dan ancaman. Seiring dengan perkembangan zaman, yang ditandai dengan perkembangan ekonomi yang sangat pesat menimbulkan persaingan bisnis

semakin tinggi. Dengan persaingan yang begitu tinggi para pelaku bisnis menggunakan segala cara untuk mendapat keuntungan bahkan para pelaku bisnis sering mengabaikan etika dalam menjalankan bisnis. Seperti contoh, masih banyak para pedagang yang melakukan penyimpangan-penyimpangan dalam penjualan dan masalah yang rawan terjadinya penyimpangan adalah pasar tradisional. Menurut Ema Mardiyah (2010:2) perilaku menyimpang ditemukan di pasar tradisional antara lain pengurangan takaran dari timbangan, pengoplosan barang kualitas bagus dengan yang buruk dan lain sebagainya. Sehingga kecurangan-kecurangan tersebut membuat para calon pembeli merasa tidak nyaman untuk datang ke pasar tradisional. Pembeli atau konsumen seharusnya menerima barang dalam kondisi baik dan dengan harga yang wajar, mereka juga harus diberitahu apabila terdapat kekurangan-kekurangan pada suatu barang yang dijual. Kelengkapan suatu informasi merupakan daya tarik tersendiri karena kelebihan suatu barang atau produk menjadi faktor yang sangat menentukan bagi pembeli atau konsumen untuk menentukan pilihannya, oleh karena itu informasi merupakan hal pokok yang dibutuhkan setiap konsumen.

Kejujuran dalam memberikan informasi sangat diperlukan oleh pembeli atau konsumen. Nilai kejujuran dipraktikkan oleh nabi Muhammad SAW. Beliau adalah seorang pedagang yang terkenal dengan kejujurannya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Asy-Syu'ara ayat 181-183, (Departemen Agama RI, 2011:374).

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴿١٨١﴾ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ﴿١٨٢﴾ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾

Artinya: *"Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan. Dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan."*

Maksud dari ayat diatas adalah Allah SWT telah menganjurkan kepada seluruh umat manusia pada umumnya, dan kepada para pelaku bisnis khususnya untuk berlaku jujur dalam menjalankan roda bisnisnya dalam bentuk apapun, adanya sebuah penyimpangan dalam menimbang, menakar, dan mengukur barang merupakan satu contoh wujud kecurangan dalam berbisnis (Johan Arifin, 2013:2).

Menurut Buchari Alma (2011:53) Etika bisnis berfungsi sebagai *controlling* (pengatur) terhadap aktifitas ekonomi, karena secara filosofi etika mendasarkan diri pada nalar ilmu dan agama untuk menilai. Jadi etika diartikan sebagai suatu

perbuatan standar (*standar of conduct*) yang memimpin individu. Etika adalah suatu studi mengenai perbuatan yang sah dan benar dan pilihan moral yang dilakukan oleh seseorang. Dengan kata lain, maka prinsip pengetahuan akan etika bisnis mutlak harus dimiliki oleh setiap individu yang melakukan kegiatan ekonomi baik itu seorang pebisnis atau pedagang yang melakukan aktivitas ekonomi. Terutama para pedagang di pasar tradisional yang melakukan transaksi jual beli.

Salah satu segmen yang menarik untuk dibicarakan adalah pasar tradisional yang berada di Kota Jambi. Penulis memilih Pasar Angso Duo sebagai objek penelitian alasannya karena penulis melihat adanya perilaku pedagang yang tidak sesuai dengan apa yang telah diterapkan dalam etika bisnis Islam. Menurut pengamatan sementara yang dilakukan penulis kepada pedagang Pasar Angso Duo bahwa para pedagang tidak jujur dengan pembeli. Selain itu, ada pedagang ketika melayani pembeli tidak bersikap ramah atau murah hati dengan ditandai pelayanan dengan raut wajah yang kurang bersahabat

Untuk lebih jelasnya penulis akan mengemukakan beberapa kasus yang terjadi berkenaan dengan pelaksanaan transaksi jual beli yang terjadi di Pasar Angso Duo Kota Jambi, salah satu diantaranya timbangan yang tidak sesuai takarannya dan penjual yang melayani pembeli dengan kurang ramah seperti mengabaikan pembeli yang bertanya perihal harga dan memasang wajah cemberut. Setelah melihat dan memperhatikan beberapa kasus di atas, maka dapat disimpulkan penjual yang bersikap demikian membuat adanya ketidakpuasan pada diri pembeli. Hal itu muncul karena ketidakpahaman pedagang dalam transaksi jual beli atau karena kesengajaan. Sedangkan sudah jelas bahwa jual beli tidak boleh dilakukan atas dasar kemauan dan cara sendiri yang dapat menimbulkan kerugian bagi orang lain. Islam pun selalu bersumber pada nilai dan etika dalam segala aspek kehidupan manusia secara menyeluruh, termasuk wacana dalam jual beli, akan tetapi jual beli mempunyai peraturan dalam hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As Sunnah. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh dengan melakukan suatu penelitian ilmiah yang diberi judul "Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli Ayam Potong di Pasar Angso Duo Kota Jambi".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau biasa disebut dengan *field research*, dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci (Sugiyono,

2018:9). Untuk itu peran peneliti sangat penting dalam keberlangsungan penelitian, dibutuhkan pemahaman situasi sosial secara mendalam dimana peneliti harus aktif dan terjun langsung ke lapangan guna mencari informasi sebanyak-banyaknya terkait permasalahan yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan dialog dengan subjek yang akan diteliti untuk memperoleh informasi yang berupa data-data lisan untuk kemudian dilakukan pencatatan secara lengkap, selanjutnya data-data tersebut dideskripsikan (Lexy J.M, 2009:4).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mengungkapkan suatu kebenaran secara objektif adalah suatu keharusan yang ada di dalam penelitian kualitatif, karena sebuah keabsahan data dalam penelitian sangatlah penting. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan uji kredibilitas. Dalam proses analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif dengan memaparkan data atau realita, fakta-fakta yang ada di lapangan dan disandingkan dengan teori kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pemahaman Pedagang Ayam potong Tentang Etika Bisnis Islam di Pasar Angso Duo Kota Jambi

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat diambil pembahasan tentang pemahaman para pedagang ayam potong di Pasar Angso Duo Kota Jambi tentang etika bisnis Islam yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam menjalankan kegiatan jual beli ayam potong di Pasar Angso Duo Kota Jambi para pedagang telah memahami etika bisnis Islam, rata-rata pedagang ayam potong di pasar angso duo kota Jambi memahami pentingnya etika bisnis Islam serta dapat membedakan mana yang benar dan salah. Dapat dilihat dari cara mereka dalam melayani pembeli dengan cara mereka tersendiri dan tentunya dengan bersikap ramah, sopan santun dan murah senyum. Disisi lain masih terdapat juga pedagang yang tidak begitu paham mengenai etika bisnis Islam dimana mereka berdagang seperti penjual pada umumnya saja dan berdagang dengan tujuan mencari keuntungan semata.
- b. Berdasarkan penjelasan diatas menurut analisa penulis bahwa pedagang ayam potong di Pasar Angso Duo Kota Jambi masih banyak yang tidak mehamami pentingnya perilaku jujur dalam melakukan transaksi jual beli dan kebanyakan dari mereka melakukan sikap jujur dan adil karena hanya untuk mencari

keuntungan semata. Oleh karena itu pedagang ayam potong di Pasar Angso Duo belum sepenuhnya menerapkan etika bisnis Islam yang baik dalam berdagang. Namun terdapat juga pedagang ayam potong yang sudah menerapkan sikap jujur dan adil dalam usahanya karena mereka percaya dan yakin bahwa kejujuran adalah kunci utama kesuksesan seseorang terutama dalam berdagang.

2. Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Transaksi Jual Beli Ayam potong di Pasar Angso Duo Kota Jambi

a. Ditinjau dari Prinsip Kesatuan

Berdasarkan data sebelumnya penulis menganalisis bahwa dalam prinsip ini para pedagang ayam potong di Pasar Angso Duo Kota Jambi masih banyak yang belum menerapkan transaksi jual belinya dengan prinsip kesatuan, dari data yang di peroleh penulis menunjukkan bahwa kebanyakan para pedagang ayam potong di Pasar Angso Duo Kota Jambi hanya ingin mendapatkan keuntungan semata tanpa mengharapkan ridha dari Allah SWT dan mereka melakukan berbagai cara agar memperoleh keuntungan yang besar.

b. Ditinjau dari Prinsip Keadilan

Berdasarkan data diatas penulis menganalisis pada prinsip ini bahwa dalam Penerapan transaksi jual beli yang dilakukan pedagang ayam potong di Pasar Angso Duo Kota Jambi dalam prinsip keadilan digambarkan masih belum melakukan transaksi jual beli secara adil dan kebanyakan dari mereka enggan untuk bersikap ramah kepada pembeli, apa lagi yang hanya menawar saja tanpa melakukan pembelian terhadap barang dagangannya.

c. Ditinjau dari Prinsip Kehendak Bebas

Berdasarkan data di atas penulis menganalisis bahwa dalam penerapan prinsip kehendak bebas sudah dilakukan oleh para pedagang ayam potong di pasar Angso Duo Kota Jambi. Adapun penerapan yang dilakukan pada prinsip ini adalah mereka para pedagang ayam potong di pasar Angso Duo Kota Jambi tidak pernah memaksa pembeli untuk membeli dagangannya mereka memberikan kebebasan kepada para pembeli untuk memilih dan menawar dagangannya.

d. Ditinjau dari Prinsip Tanggung Jawab

Berdasarkan data di atas penulis menganalisis bahwa dalam prinsip tanggung jawab ini mengajarkan bahwa setiap perbuatan yang kita lakukan akan selalu untuk dimintai pertanggung jawaban. Berdasarkan paparan data di atas menunjukkan bahwa para pedagang ayam potong di Pasar Angso Duo Kota Jambi. belum menerapkan prinsip tanggung jawab, mereka tidak mau bertanggung jawab mengganti rugi atau mengganti dengan barang yang baru

apabila barang yang dibeli oleh konsumen mengalami kerusakan atau kecacatan.

D. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, sampailah penulis pada tahap akhir yaitu menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Pedagang ayam potong di Pasar Angso Duo Kota Jambi memahami pentingnya etika bisnis Islam, para pedagang menunjukkan hal itu dari segi pelayanan yang diberikan kepada pembeli yaitu dengan bersikap ramah, sopan santun dan murah tersenyum agar pembeli menjadi nyaman saat membeli dagangan mereka. Disisi lain para pedagang ayam potong masih banyak yang belum memahami pentingnya sifat jujur dan adil dalam melakukan transaksi jual beli, oleh karena itu beberapa pembeli masih merasa kecewa, para pedagang berdagang hanya mencari keuntungan semata.
2. Dalam segi penerapan etika bisnis Islam, para pedagang ayam potong di Pasar Angso Duo Kota Jambi belum sepenuhnya menjalankan prinsip etika bisnis Islam. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa para pedagang ayam potong dipasar Angso Duo Kota Jambi hanya menerapkan satu prinsip etika bisnis Islam yaitu prinsip kehendak bebas, yang dimana para pedagang ayam potong di Pasar Angso Duo Kota Jambi tidak pernah memaksa pembeli untuk membeli dagangannya serta mereka memberi kebebasan kepada pembeli untuk memilih dan menawar dagangannya.

Daftar Rujukan

- Alma , Buchari. (2011). *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*. Bandung: Alfabeta
- Departemen Agama RI. (2011). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung : Diponegoro
- Ema Mardiyah, Asep Suryanto. (2010). *Analisis Penerapan Etika Bisnis Syari'ah di Pasar Tradisional Singaparna Kab. Tasikmalaya*. (Skripsi Sarjana, Universitas Tasikmalaya)
- Johan Arifin. (2013). *Etika Bisnis Islami*. Semarang : Walisongo Press
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Lexy J. Moleong. (2009) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya